

## RINGKASAN

**Proses Pengguludan dan Kuping Kuda Pada Tanaman Tembakau Bawah Naungan (TBN) di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara.** Hamdan Amar Ma'ruf, NIM. A32200816, Tahun 2023, 68 halaman, Produksi Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Irma Harliyaningtyas (Dosen Pembimbing Magang).

Tembakau merupakan tanaman perkebunan yang banyak ditanam di Indonesia. Beberapa daerah di Indonesia berpendapat agroindustri tembakau sebagai penggerak perekonomian daerah dan sumber pendapatan utama petani. Kabupaten Jember adalah salah satu daerah di Provinsi Jawa Timur yang diakui sebagai pusat produksi tembakau. Varietas utama tembakau yang dapat ditanam di Kabupaten Jember adalah Tembakau Besuki Na-Oogst yang memberikan keuntungan yang tinggi jika dibandingkan dengan komoditas lain

Tanaman tembakau merupakan tanaman komoditas perkebunan yang digunakan sebagai bahan baku produksi rokok dan cerutu. Bagian tanaman tembakau yang digunakan sebagai bahan baku yaitu daun tembakau. Hal yang paling terpenting dalam tembakau adalah memiliki mutu dan kualitas yang tinggi. Untuk mendapatkan mutu dan kualitas daun tembakau yang baik, maka dalam budidaya tanaman tembakau harus dilakukan dengan benar terutama dalam pemeliharaan tanamannya, maka pemeliharaan ini harus sesuai dengan kondisi tanaman dan lingkungan dilapang serta sesuai baku teknis budidaya tanaman tembakau. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan kualitas dan kuantitas yang maksimal.

Pemeliharaan tanaman tembakau terdiri dari penyiraman, penyulaman, pemupukan, pengguludan, pengendalian hama penyakit, dan membentuk kuping kuda. Proses guludan dan kuping kuda merupakan salah satu proses pemeliharaan yang perlu di perhatikan, Karena proses pengguludan merupakan salah satu faktor untuk mempercepat pertumbuhan tanaman, dan bertujuan untuk menggemburkan tanah sehingga memudahkan masuknya udara ke dalam tanah atau memperbaiki aerasi tanah, sehingga tembakau dapat tumbuh dengan tegak dan tidak mudah roboh saat terkena angin. Sedangkan proses kuping kuda bertujuan agar daun

terangsang keluar lebih cepat mengejar arah sinar matahari dan tanaman cepat bertumbuh besar, dan untuk memperkokoh batang sehingga pertumbuhan tanaman menjadi kuat.

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Dan manfaat Magang adalah mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Pelaksanaan kegiatan Magang dilakukan dengan mengikuti serangkaian kegiatan budidaya tembakau bawah naungan yang meliputi pembibitan, pengolahan lahan, penanaman, panen, sampai pengolahan daun tembakau.